

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, FAKTOR SPESIFIK
PERUSAHAAN DAN FAKTOR EKONOMI MAKRO TERHADAP
KINERJA KEUANGAN DI PERUSAHAAN NON KEUANGAN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

**NURVITA ASDIANTI
B100170449**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, FAKTOR SPESIFIK
PERUSAHAAN DAN FAKTOR EKONOMI MAKRO TERHADAP
KINERJA KEUANGAN DI PERUSAHAAN NON KEUANGAN**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

NURVITA ASDIANTI
B100170449

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Imronudin, S.E., M.Si., Ph.D.)

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, FAKTOR SPESIFIK PERUSAHAAN DAN FAKTOR EKONOMI MAKRO TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI PERUSAHAAN NON KEUANGAN

Oleh:

NURVITA ASDIANTI
B100170449

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 14 Juni 2021
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Soepatini, S.E., M.Si., Ph.D. (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Imronudin, S.E., M.Si., Ph.D. (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Ir. Irmawati, S.E., M.Si. (.....)
(Anggota II Dewan penguji)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Drs. Syamsudin, M.M.)
NIP 19570217 1986 031 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 Mei 2021

Penulis



NURVITA ASDIANTI
B100170449

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, FAKTOR SPESIFIK PERUSAHAAN DAN FAKTOR EKONOMI MAKRO TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI PERUSAHAAN NON KEUANGAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, faktor spesifik perusahaan, dan faktor ekonomi makro terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dimana struktur modal diproksikan oleh *Debt to Equity* dan *Debt to Total Asset*, faktor spesifik perusahaan diproksikan oleh *Asset Turnover*, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan, dan untuk faktor ekonomi makro diproksikan oleh tarif pajak dan ekspor. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan data sekunder dengan satu periode (2019) dan terdapat banyak perusahaan sebagai sampel. Perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan non keuangan. Periode yang digunakan dalam penelitian adalah 1 periode yaitu tahun 2019. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dimana terdapat 57 sampel dalam penelitian ini. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah *Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, DER tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, tarif pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, DAR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Struktur Modal, *Debt to Equity*, *Debt to Total Asset*, Faktor Spesifik Perusahaan, *Asset Turnover*, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Faktor Ekonomi Makro, Tarif Pajak, Ekspor, Kinerja Keuangan, *Return On Equity*

Abstract

This study aims to analyze the effect of capital structure, company-specific factors, and macroeconomic factors on the company's financial performance. Where capital structure is proxied by *Debt to Equity* and *Debt to Total Assets*, company-specific factors are proxied by *Asset Turnover*, sales growth, and company size, and for macroeconomic factors it is proxied by tax and export rates. This type of research is quantitative research. The research data collection technique uses secondary data with one period (2019) and there are many companies as samples. The sample companies are non-financial companies. The period used in the study is 1 period, namely 2019. The sampling technique is *purposive sampling* where there are 57 samples in this study. Regression analysis used in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study are *Asset Turnover* has a positive and significant effect on financial performance, DER has no effect on financial performance, tax rates have a negative and significant effect on financial performance, exports have a positive and significant effect on financial performance, sales growth has a positive and significant effect on financial

performance, DAR has no effect on financial performance and firm size has a positive and significant effect on financial performance.

Keywords: Capital Structure, Debt to Equity, Debt to Total Assets, Company Specific Factors, Asset Turnover, Sales Growth, Company Size, Macroeconomic Factors, Tax Rates, Exports, Financial Performance, Return On Equity

1. PENDAHULUAN

Globalisasi telah mendorong perusahaan dari berbagai industri untuk tumbuh dan berkembang lebih kompetitif untuk mempertahankan eksistensinya. Hal ini disebabkan pesaing perusahaan tidak hanya berasal dari perusahaan dalam industri yang sama baik dari dalam maupun dari luar negeri. Perusahaan dituntut untuk selalu menciptakan strategi dan inovasi yang baru untuk mencapai target yang diharapkan perusahaan. Perkembangan dunia bisnis yang berkembang pesat dari hari ke hari secara tidak langsung menuntut setiap perusahaan untuk menjadi yang terbaik dimasing-masing industri yang mereka jalani. Untuk dapat tetap bersaing di bisnis yang semakin kompetitif ini perusahaan membutuhkan daya saing yang unggul di segala aspek, mulai dari teknologi, sumber daya serta produk/jasa yang dimiliki perusahaan. Hal ini bertujuan supaya perusahaan dapat meningkatkan nilai dan kinerjanya. Maith (2013), Perusahaan secara periodik selalu mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akunting dan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemilik perusahaan, kreditur, dan pemerintah. Selanjutnya pihak-pihak tersebut akan melakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan lebih lanjut untuk mengetahui apakah perusahaan mencapai standar kinerja yang dipersyaratkan atau belum.

Atas dasar pemenuhan aspek-aspek tersebut maka diperlukan modal untuk mewujudkannya. Struktur modal suatu perusahaan merupakan campuran dari sumber-sumbernya melalui dari mana perusahaan dibiayai. Hal ini adalah salah satu keputusan penting pertama dari perusahaan karena hubungannya dengan resiko dan imbalan. Struktur modal merupakan gabungan dari ekuitas dan modal hutang yang digunakan perusahaan untuk pembiayaannya. Jika keuangan manajer membuat keputusan irasional untuk mengumpulkan dana melalui hutang pembiayaan, dapat menjadi mahal bagi perusahaan karena biaya modal dapat lipatan yang pada akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu keputusan pendanaan irasional manajer keuangan dapat mempengaruhi stabilitas dan kelangsungan hidup perusahaan. Kinerja keuangan

adalah ukuran tertentu tentang seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya dan asetnya untuk memaksimalkan profitabilitasnya. Erasmus (2008), Kinerja keuangan, likuiditas dan profitabilitas adalah alat penting untuk pemangku kepentingan dan posisi perusahaan saat ini. Selain itu kinerja keuangan bergantung pada banyak faktor termasuk diantaranya struktur modal dan faktor makroekonomi.

2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan *explanatory research*. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisi data bersifat statistic/kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Explanatory research bersifat penjelasan dan bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel *Asset Turnover* bertanda positif sebesar 0,046. Adapun nilai signifikansi variabel *Asset Turnover* < dari nilai probabilitas kritis ($\alpha = 5\%$) yaitu sebesar $0,013 < 0,05$ maka H1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil pengujian pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel *Debt to Equity* bertanda negatif sebesar -0,002. Adapun nilai signifikansi variabel *Debt to Equity* > nilai probabilitas kritis ($\alpha = 5\%$) yaitu sebesar $0,930 > 0,05$ maka H2 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Debt to Equity* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil pengujian pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel tarif pajak bertanda negatif sebesar -0,223. adapun nilai signifikansi variabel tarif pajak < nilai probabilitas kritis ($\alpha = 5\%$) yaitu sebesar $0,006 < 0,005$ maka H3 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tarif pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil pengujian pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel ekspor bertanda positif sebesar 0,006. Adapun nilai signifikansi variabel ekspor $<$ nilai probabilitas kritis ($\alpha = 5\%$) yaitu sebesar $0,035 < 0,05$ maka H4 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil pengujian pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel pertumbuhan penjualan bertanda positif sebesar 0,002. Adapun nilai signifikansi variabel pertumbuhan penjualan $<$ nilai probabilitas kritis ($\alpha = 5\%$) yaitu sebesar $0,048 < 0,05$ maka H5 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil pengujian pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel *Debt to Total Asset* bertanda negatif sebesar -0,009. Adapun nilai signifikansi variabel *Debt to Total Asset* $>$ nilai probabilitas kritis ($\alpha = 5\%$) yaitu sebesar $0,879 > 0,05$ maka H6 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Debt to Total Asset* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil pengujian pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel ukuran perusahaan bertanda positif sebesar 0,16. Adapun nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan $<$ nilai probabilitas kritis ($\alpha = 5\%$) yaitu sebesar $0,032 < 0,05$ maka H7 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada uji T statistik diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi *Asset Turnover* $<$ nilai probabilitas kritis ($\alpha = 5\%$) yaitu sebesar $0,013 < 0,05$, hal ini berarti bahwa *Asset Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Koefisien regresi sebesar 0,046 menunjukkan arah positif. Artinya *asset turnover* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka hipotesis pertama diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang hasil variabel *Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Setiyarti et al., 2014).

Hal ini menunjukkan bahwa semakin cepat tingkat perputaran aktiva maka jumlah laba yang dihasilkan akan semakin tinggi dikarenakan perusahaan telah mampu

memanfaatkan aktiva untuk meningkatkan penjualan yang akan berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan. Perputaran asset perusahaan yang efektif akan mampu menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih baik yang ditandai dengan meningkatnya laba perusahaan dan tingkat return yang diperoleh investor meningkat.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada uji T diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi variabel *Debt to Equity* > nilai probabilitas kritis yaitu sebesar $0,930 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Koefisien regresi sebesar $-0,002$ menunjukkan arah negatif yang artinya *Debt to Equity* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil statistik tersebut maka hipotesis kedua dinyatakan ditolak.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil dari *Debt to Equity* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (Pongrangga & Saifi, 2015).

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi hasil *Debt to Equity* maka semakin besar hutang perusahaan kepada kreditur. Hutang yang semakin tinggi dapat memungkinkan laba perusahaan akan mengalami penurunan. Perusahaan dengan rasio utang terhadap modal yang kecil dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kewajiban utang yang kecil yang nantinya akan menguntungkan para investor yang akan memberikan pinjaman.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada uji T diperoleh nilai signifikansi variabel tarif pajak < nilai probabilitas kritis ($\alpha = 5\%$) yaitu sebesar $0,006 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa tarif pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Koefisien regresi sebesar $-0,223$ menunjukkan arah negatif yang artinya tarif pajak berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka hipotesis ketiga diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Casanova & Nindito (2014) yang menunjukkan bahwa rasio pajak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hal ini menunjukkan apabila tarif pajak mengalami peningkatan maka secara tidak langsung beban pajak yang harus dibayarkan juga semakin besar dan menyebabkan penurunan kinerja keuangan yang tercatat dalam laporan keuangan.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada uji T diperoleh nilai signifikansi variabel ekspor < nilai probabilitas kritis ($\alpha = 5\%$) yaitu sebesar $0,035 < 0,05$ yang

menunjukkan bahwa ekspor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Koefisien regresi sebesar 0,006 menunjukkan arah positif yang artinya ekspor berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil statistik tersebut maka hipotesis keempat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari & Baskara (2018), yang menunjukkan bahwa nilai ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hal ini menunjukkan peningkatan nilai ekspor dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dikarenakan apabila nilai ekspor meningkat akan menunjukkan bahwa ekspor suatu perusahaan semakin berkembang, yang tentunya akan ikut meningkatkan return perusahaan yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada uji T statistik, nilai signifikansi variabel pertumbuhan penjualan $<$ nilai probabilitas kritis ($\alpha = 5\%$) yaitu sebesar 0,048 $<$ 0,05, hasil ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Koefisien regresi sebesar 0,002 menunjukkan arah yang positif yang artinya pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil statistik tersebut maka hipotesis kelima dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Vinakesti, 2019) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan maka semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan. Tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi menandakan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan yang tinggi dari penjualan produk perusahaan, sebaliknya apabila pertumbuhan penjualan rendah maka menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan juga rendah.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada uji T statistik, nilai signifikansi variabel Debt to Total Asset $>$ nilai probabilitas kritis ($\alpha = 5\%$) yaitu sebesar 0,879 $>$ 0,05 hasil ini menunjukkan bahwa Debt to Total Asset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Koefisien regresi sebesar -0,009 menunjukkan arah negatif yang berarti *Debt to Total Asset* berpengaruh negatif terhadap kinerja

keuangan. Berdasarkan hasil statistik tersebut maka hipotesis keenam dinyatakan ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Istan (2018), yang menunjukkan bahwa *Debt to Total Asset* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Total Asset* semakin rendah rasio hutang (DAR) maka semakin sedikit utang yang digunakan perusahaan untuk memperoleh asset dan akan semakin bagus kondisi keuangan suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada uji T statistik, menunjukkan nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan $<$ nilai probabilitas kritis ($\alpha = 5\%$) yaitu sebesar $0,032 < 0,05$ hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Koefisien regresi sebesar 0,016 menunjukkan arah yang positif yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil statistik tersebut maka hipotesis ketujuh dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri (2018), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar asset yang dimiliki perusahaan memungkinkan kinerja keuangan yang terjadi dalam operasional suatu perusahaan akan semakin besar pula. Keuntungan, kerugian, dan biaya yang dapat ditekan mungkin akan berbeda pada perusahaan dengan asset yang lebih kecil.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini dapat dilihat dari judul penelitian yaitu “Analisis Pengaruh Struktur Modal, Faktor Spesifik Perusahaan dan Faktor Ekonomi Makro Terhadap Kinerja Keuangan Di Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di BEI”, berdasarkan analisis dari 57 sampel perusahaan pada tahun 2019 dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa, Variabel Asset Turnover yang merupakan proksi dari faktor spesifik perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan non keuangan periode 2019. Variabel Debt to Equity yang merupakan proksi dari struktur modal tidak berpengaruh

terhadap kinerja keuangan pada perusahaan non keuangan periode 2019. Variabel tarif pajak yang merupakan proksi dari faktor ekonomi makro berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan non keuangan periode 2019. Variabel ekspor yang merupakan proksi dari faktor ekonomi makro berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan non keuangan periode 2019. Variabel pertumbuhan penjualan yang merupakan proksi dari faktor spesifik perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan non keuangan periode 2019. Variabel Debt to Total Asset yang merupakan proksi dari struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan non keuangan periode 2019. Variabel ukuran perusahaan yang merupakan proksi dari faktor spesifik perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan non keuangan periode 2019.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut, Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan data panel, supaya penelitian menghasilkan data yang lebih valid. Penelitian selanjutnya bisa meneliti pada sektor perusahaan lain misalnya perusahaan manufaktur untuk memperoleh hasil yang berbeda. Bagi investor dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwono, E. N. (2018). *Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Financial Lverage, dan Debt to Total Asset terhadap Return On Equity*. 57–59.
- Casanova, B., & Nindito, M. (2014). *Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan Dan Rasio Pajak Terhadap Kinerja Laporan Keuangan Perusahaan*. 9(2), 80–108.
- Erasmus, P. (2008). *Value Based Financial Performance Measure: An Evaluation Of Relative And Incremental Information Content*. 6(1).
- Hansen, V. (2011). *Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi*. 121–130.
- Kadochnikov, S., & Fedyunina, A. (2016). The impact of financial and human resources on the export performance of. *Economic Systems*. <https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2016.11.001>
- Kristianti, I. P. (2018). *Analisis Pengaruh Stuktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan*. 2(1), 56–68. <https://doi.org/10.29230/ad.v2i1.2222>

- Maith, H. A. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.* 1(3), 619–628.
- Pongrangga, R. A., & Saifi, M. (2015). *Pengaruh Current Ratio , Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2014).* 25(2), 1–8.
- Sari, N. P. E., & Baskara, I. G. K. (2018). *Nilai Tukar, Nilai Ekspor, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Profitabilitas Eksportir Food And Beverage di BEI.* 7(8), 4181–4210.
- Saroh, S. M. (2010). *Dampak Reformasi Tarif Pajak terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia The Effect of Tax Reform on Financial Performance of Manufacturing Company in Indonesian Stock Exchange.*
- Setiyarti, T., Udiyana, I. B. G., & Mahayanti, N. P. W. (2014). *Total Assets Turnover Dan Net Profit Margin Pengaruhnya Terhadap Return On Equity.*
- Ullah, A., Pinglu, C., Ullah, S., Zaman, M., & Haider, S. (2020). *Heliyon The nexus between capital structure , firm-specific factors , macroeconomic factors and financial performance in the textile sector of Pakistan. Heliyon, 6(June), e04741. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04741>*
- Wikardi, L. D., & Wiyani, N. T. (2017). *Pengaruh Debt to Equity Ratio , Firm Size , Inventory Turnover , Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI).* 2(1), 99–118.